

1. LATAR BELAKANG

Cerita merupakan kejadian atau pemikiran yang selalu hadir dalam kehidupan manusia (Chaeruddin, 2016) . Pada awalnya, cerita hanya bisa tersampaikan dari mulut ke mulut. Namun seiring berjalannya waktu, cerita dapat didapat dari mendengar, membaca, serta menonton. Namun ketika mengetahui sebuah cerita dengan cara mendengar dan membaca, kita perlu membayangkan bagaimana peristiwa tersebut terjadi. Namun ketika kita mengetahui cerita tersebut lewat tontonan, maka kita sudah tahu persis bagaimana peristiwa itu terjadi.

Dalam tahap awal pembuatan cerita, pemilihan genre perlu dilakukan. Dimana nantinya genre akan menjadi pangkuan penulis naskah dalam mengembangkan cerita yang ia akan buat. Selain genre, pola pengembangan yang dinamakan alur atau plot juga harus diperhatikan. Alur merupakan kerangka dari suatu kejadian atau peristiwa yang akan tersusun menjadi sebuah cerita dari awal hingga akhir dengan susunan yang menarik dan mudah dimengerti (Irawan, 2021). Cerita yang memiliki alur memerlukan penulis yang kreatif dan memiliki keterampilan dibidang penulisan. Dalam film, cerita yang sudah dibuat jelas akan dituangkan menjadi sebuah naskah, yang akan menjadi pemandu film tersebut. Penulis naskah bertanggung jawab membuat cerita yang terdapat sebuah dunia atau tempat, permasalahan atau konflik, dan solusi.

Dalam penulisan naskah terdapat metode yang dapat digunakan untuk mempermudah penulisan alur cerita yaitu *15 Beats Structure*. Metode tersebut merupakan lima belas panduan detail yang dibagi menjadi tiga bagian. Yaitu bagian pertama terdapat *opening image, theme stated, set up, catalyst, break into 2, debate*, lalu pada bagian kedua terdapat *b story, fun and games, the midpoint, the bad guys close in, all is lost*, dan *dark night of the soul*, lalu bagian ketiga terdapat *break into 3, finale*, dan *finale image*. Setiap point tersebut memiliki peran yang penting dalam pengembangan sebuah cerita baik dari naik dan turun nya sebuah masalah di cerita (Snyder, 2005).

Oleh karena itu, pada penulisan tugas akhir ini penulis membuat karya cerita panjang dengan menggunakan metode *15 Beats Structure* pada film *CCTV*. Dengan adanya 15 panduan yang akan membantu penulis mengembangkan naskah film panjang secara detail. Cerita panjang *CCTV* merupakan cerita mengenai obsesi seorang Jeremy terhadap Dinda dengan melakukan segala cara untuk mendapatkannya.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana penerapan metode penulisan *15 beats structure* pada alur naskah *CCTV* dengan genre drama-misteri?

1.2. BATASAN MASALAH

Penulis membatasi penulisan mulai dari penggunaan metode *15 Beats Structure* yang didalamnya terdapat *opening image, theme stated, set up, catalyst, debate, break into two, B story, fun and games, midpoint, bad guys close in, all is lost, dark night of the soul, break into three, finale, dan final image* yang nantinya akan dikaitkan dengan karya penulisan yang penulis buat.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan metode penulisan *15 beats structure* pada alur naskah *CCTV* dengan genre drama-misteri?